

LAPORAN PPL

LOKASI

SEKOLAH KHUSUS AUTISME BINA ANGGITA



Oleh :

**Ainiyana H (12103241035)
PLB / FIP / UNY**

**PUSAT PENGEMBANGAN PPL & PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Setelah diadakan pengarahan, bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III tahun akademik 2014/2015 Universitas Negeri Yogyakarta di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita :

Nama Mahasiswa : Ainiyana H

NIM : 12103241035

Fakultas /Prodi/Jur : FIP / PLB / PLB

Telah melaksanakan PPL di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita, dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Maka dipandang sudah memenuhi syarat untuk diajukan sebagai Laporan Individu PPL / Magang III Universitas Negeri Yogyakarta dari saudara tersebut di atas. Demikian pengesahan ini kami buat, semoga dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Koordinator PPL
Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita

Tin Suharmini, M.Pd
NIP. 19560303 198403 2 001

Ana Nur Anis, S. Pd

Menyetujui,
Kepala Sekolah
Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita

Hartati, S.Pd, MA
NIP. 19640903 198703 2 005

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya kepada penulis, sehingga mampu menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/ Magang III di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita dengan baik dan lancar sehingga laporan ini mampu selesai tepat waktu.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban sekaligus akhir dari seluruh rangkaian kegiatan PPL/ Magang III, yang merupakan deskripsi dari hasil observasi, kegiatan, dan pengalaman selama melaksanakan PPL / Magang III. Penyusunan laporan ini telah melibatkan banyak pihak, yang berkontribusi positif dalam proses pelaksanaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini maka penulis mengucapkan terimakasih kepada:.

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membuat kebijakan PPL/ Magang III, sehingga kemampuan kami dalam dunia pendidikan dapat diasah lebih mendalam.
2. Lembaga Pusat Pengembangan Praktik Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (LPPMP) yang telah menyelenggarakan program PPL / Magang III.
3. Tin Suharmini, M.Si selaku Dosen Pembimbing PPL / Magang III.
4. Hartati, S.Pd., MA selaku Kepala Sekolah Khusus Autis Bina Anggita.
5. Kaptiyana, S.Psi, selaku koordinator PPL dan Guru Pembimbing Lapangan yang telah membimbing kami.
6. Bapak/Ibu guru, siswa-siswi serta karyawan di Sekolah Khusus Autisme yang telah membantu selama kegiatan PPL/ Magang III.
7. Kepada teman-teman seperjuangan PPL / Magang III di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita.
8. Tidak lupa juga kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu pelaksanaan PPL / Magang III di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas semua kebaikan Bapak / Ibu / Saudara, penulis menyadari bahwa semua ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami mengharap kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan kegiatan ini di kemudian hari. Akhirnya kami berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta , September 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	v
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
A. ANALISIS SITUASI.....	Error! Bookmark not defined.
1. Kondisi Fisik Sekolah	Error! Bookmark not defined.
2. Kondisi Non Fisik Sekolah.....	2
B. PERUMUSAN PROGRAM & RANCANGAN KEGIATAN PPL..	Error! Bookmark not defined.
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	7
A. PERSIAPAN	7
B. PELAKSANAAN PPL / MAGANG III ..	Error! Bookmark not defined.
1. Kegiatan Non Mengajar	10
2. Kegiatan Mengajar Terbimbing	16
C. ANALISIS HASIL.....	19
1. Kegiatan Non Mengajar	19
2. Kegiatan Mengajar Terbimbing	25
BAB III PENUTUP	Error! Bookmark not defined. 30
A. Kesimpulan	30
B. Saran.....	31
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN	34

ABSTRAK
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
Di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita

Oleh :
Ainiyana H (12103241035)
PLB/FIP/UNY

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/ Magang III Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015 yang berlokasi di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita telah dilaksanakan oleh 11 mahasiswa pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. 11 mahasiswa tersebut berasal dari Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan. Selama kegiatan PPL / Magang III, mahasiswa melakukan praktik mengajar terbimbing sebanyak 4 kali pertemuan di mana pelaksanaan PPL ini diawali dengan melakukan observasi, persiapan mengajar dan pelaksanaan. Pelaksanaan mengajar harus disertai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh sekolah, kurikulum 2013. Selama PPL / Magang III, terdapat beberapa perkembangan dari siswa setelah mahasiswa melakukan praktik mengajar terbimbing. Selain itu juga mahasiswa melakukan penataan buku perpustakaan, Jumat bersih, game show kemerdekaan, pendampingan senam pagi, pendampingan upacara bendera, pendampingan karawitan, pendampingan menari, pendampingan menyanyi, pendampingan jalan sehat dan renang, serta pendampingan sensori integrasi dan drum band. Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III ini sangat memberikan manfaat bagi mahasiswa pada khususnya, dikarenakan mahasiswa mendapat pengalaman yang sangat berharga dalam mendidik dan memberikan pembelajaran secara langsung kepada anak berkebutuhan khusus.

Kata Kunci : Praktek Pengalaman Lapangan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan salah satu ujung tombak pendidikan nasional meskipun demikian, kehadirannya masih belum dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat. Menjembatani masalah tersebut perguruan tinggi mencoba melahirkan Tri Darma Perguruan Tinggi yang meliputi masalah pendidikan penelitian dan pengabdian masyarakat.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III merupakan sinergi dari pihak universitas, sekolah dan mahasiswa. Tentunya peran mahasiswa dalam kegiatan ini adalah mampu memberikan kontribusi positif bagi sekolah dalam rangka peningkatan maupun pengembangan program-program sekolah dan mengadakan pembenahan serta perbaikan baik secara fisik maupun secara non fisik guna menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Oleh karena itu mahasiswa peserta PPL / Magang III berusaha untuk merancang dan melaksanakan program-program PPL / Magang III yang sejalan dengan program sekolah sebagai upaya untuk lebih memajukan sekolah diberbagai bidang. Melalui kegiatan ini mahasiswa dapat mengukur kesiapan dan kemampuan untuk menjadi *innovator mediator problem solver* dalam menghadapi berbagai permasalahan di sekolah dan di dunia pendidikan pada umumnya.

Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita merupakan salah satu sekolah yang dijadikan sasaran PPL / Magang III oleh UNY, sebagai sekolah yang menjadi sasaran, diharapkan pasca program ini sekolah lebih aktif dan kreatif. Dengan pendekatan menyeluruh diharapkan lingkungan sekolah menjadi tempat yang nyaman bagi siswa dalam mengikuti Proses Belajar Mengajar, karena dalam pendekatan ini dimensi kognitif, afektif maupun psikomotorik siswa mendapatkan ruang partisipasi yang lapang. Mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran tenaga dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program penembangan sekolah dengan seluruh komponen-komponen masyarakat, sekolah perlahan-lahan dapat meningkatkan mutu pendidikan.

A. Analisis Situasi

1. Kondisi Fisik Sekolah

Pada awal berdirinya, sekolah ini adalah sebuah lembaga bimbingan pada tahun 1999. Diakhir tahun 1999 Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita Yogyakarta pertama kali menempati bangunan di Juru Gentong, Gedong Kuning, Yogyakarta. Tahun 2008 pindah ke Jl. Garuda no. 143 Wonocatur, Banguntapan, Bantul, dengan menempati gedung SD yang sudah *regrouping*. Pada pertengahan tahun 2014 pindah ke Kanoman, Tegal Pasar, Banguntapan, Bantul yang memiliki tempat yang lebih luas sehingga diharapkan lebih kondusif dan lebih nyaman dalam kegiatan belajar-mengajar. Letak sekolah ini juga mudah untuk dijangkau oleh transportasi, karena terletak di pinggiran kota yang tidak terlalu jauh dari jalan raya. Sekolah menggunakan sistem *shift* dengan membagi waktu jam sekolah pagi dan siang. Berdasarkan hasil observasi, ruang dan sarana prasarana yang ada di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita, terdiri dari 3 ruang kelas, ruang tamu, ruang terapi, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang makan dan dapur, sarana perpustakaan, media terapi bermain dan sensori integrasi, media-media pembelajaran, perlengkapan musik dan karawitan, perlengkapan olahraga, dan mushola.

2. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Potensi Siswa

Saat ini Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita Yogyakarta mempunyai peserta didik lebih dari 48 siswa. Kemampuan siswa yang memiliki IQ di atas rata-rata sekitar 25 % dan selebihnya memiliki kemampuan di bawah rata-rata. Sebagian besar siswa di sekolah ini berjenis kelamin laki-laki. Siswa tersebar dari jenjang pendidikan Pra TK sampai SMALB. Di balik kekurangan mereka, siswa-siswi sekolah khusus bina Anggita ini juga telah banyak meraih prestasi. Bahkan pada hari Siswa Berkebutuhan Khusus tahun 2014, siswa-siswi Sekolah Bina Anggita berkesempatan untuk tampil di Televisi Republik Indonesia untuk bermain

karawitan. Kemampuan siswa dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang di dukung dengan dukungan guru yang selalu memotivasi dan memacu prestasi siswa serta selalu berupaya bekerjasama dengan orang tua demi kemajuan siswa.

b. Potensi Guru

Guru Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita, berjumlah 24 orang yang bertugas dari pagi sampai dengan siang, karena peserta didik yang berada di sekolah terbagi menjadi dua waktu yaitu pagi dan siang. Para guru bertugas sebagai kepala sekolah, guru kelas, guru olah raga serta guru ekstrakurikuler. Semua tenaga pendidik merupakan lulusan Strata 1 (S1), baik dari jurusan PLB maupun bidang studi tertentu. Para guru ini juga dibantu oleh dua karyawan yakni satu karyawan yang mengelola administrasi dan menjaga keamanan sekolah. Setiap guru, memiliki cara yang berbeda dalam mengajar dan mengelola kelas, namun ada kecenderungan yang sama, yakni mereka memiliki kepedulian dan rasa kasih sayang yang besar pada siswa-siswanya. Mengajar siswa luar biasa seperti autis, tidak hanya tentang mengajar dengan penuh dedikasi, tapi juga tentang mengajar dengan ketulusan hati, kesabaran dan target yang dapat mengembangkan potensi siswa agar maksimal.

c. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) siswa di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita ini dimulai dari jam 07.30 sampai sore jam 16.00 dengan dibagi 3 sesi yakni pagi, siang dan sore. Waktu setiap sesi di bagi sebagai berikut:

Sesi pagi : Jam 07.30-11.30

Sesi siang : Jam 12.00-14.00

Sesi sore : Jam 14.00-16.00

Sekolah melakukan bimbingan belajar bagi siswanya sesuai dengan kebutuhan siswa. Di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita, seminggu sekali dilakukan koordinasi yang dilaksanakan pada hari

sabtu. Koordinasi ini bertujuan untuk mengadakan evaluasi dari masing-masing guru kelas mengenai perkembangan siswa.

d. Interaksi antara siswa, guru dan warga sekolah

Di sekolah ini sudah tercipta suasana kekeluargaan yang harmonis. Guru dan siswa berinteraksi selayaknya siswa dan orang tua. Antara guru dan orang tua siswa juga telah terjalin kerjasama untuk kemajuan potensi siswa. Guru selalu mengajarkan saling membantu, menyayangi dan menghormati antara siswa, guru dan warga sekolah. Interaksi yang baik ini sebagai salah satu aspek penunjang keberhasilan belajar siswa. Kepala sekolah, guru, karyawan bahkan pegawai sekolah mengutamakan komunikasi hubungan yang terjalin menjadi lebih baik. Dengan cara yang demikian ini di harapkan kualitas sekolah dari aspek sumber daya manusia dapat meningkat.

e. Ekstrakurikuler

Ada beberapa ekstrakurikuler yang dilaksanakan di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita yaitu melukis, menari, karawitan, membatik, keterampilan, musik, serta budi daya jamur yang dilaksanakan mengikuti jadwal pembelajaran.

f. Program kerja

Di sekolah ini terdapat 5 jenjang mulai dari Pra TK- TK (Terwujudnya individu *autism* yang mampu berkomunikasi, bersosialisasi menuju kemandirian) –SD (terwujudnya individu *autism* yang mampu bersosialisasi, mandiri dan mempunyai kemampuan akademik) –SMP (terwujudnya individu *autism* yang mampu bersosialisasi menuju kemandirian, mempunyai kemampuan akademik dan non akademik) dan SMA (terwujudnya individu *autism* yang mampu bersosialisasi menuju kemandirian, mempunyai kemampuan akademik dan non akademik menuju kewirausahaan). Program pembelajaran di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita, selain dengan diberikannya pembelajaran secara akademik. Siswa-siswa juga diberikan pembelajaran non akademik berupa keterampilan seperti: Melatih kemampuan bina diri siswasiswa-

siswa diajarkan toilet tranning dan cara menggosok gigi dengan baik, drum band, membuat kerajinan tangan, karawitan, musik, berenang, melukis, membatik, *body massage* dan *oral facial, cooking Class* (memasak), pertukangan, *outing* dan *outbond*. Selain itu bagi siswa-siswa kelas besar (kelas 3 SD-SMA) diajarkan keterampilan dalam lingkup pertanian dengan mengembangkan tanaman jamur mulai dari merawat bibit jamur hingga masa panen. Pembuatan telur asin dari mulai memendam telur menggunakan bata hingga masa penjualan telur asin. Sebelum memulai pelajaran biasanya diadakan senam pagi dilanjutkan dengan pagi ceria atau membaca iqro. Serta diberikannya terapi untuk siswa autis seperti terapi bermain, perilaku, sosial, perkembangan. Sistem pembelajaran di Bina Anggita berpacu pada perbaikan perilaku siswa terlebih dahulu memperbaiki perilaku siswa untuk penyesuaian belajarnya dahulu baru setelah itu mengarah ke pendidikan siswa dan masing-masing siswa akan diberikan suatu pengembangan keterampilan sesuai dengan bakatnya.

Pembelajaran akademik yang dilakukan di sekolah khusus autis bina anggita menggunakan kurikulum 2013 tetapi disesuaikan dengan kemampuan siswanya. Proses pembelajaran dilakukan satu guru dua murid atau dua murid dua guru. Untuk tahap awal bagi siswa baru biasanya dilakukan adaptasi kelakuannya dalam membentuk kepatuhan sikap siswa. Sehingga lebih mudah dalam mengikuti pelajaran dan tidak mengganggu temannya saat belajar jika sikapnya sudah patuh. Bagi siswa yang sudah patuh terhadap perintah guru sudah dapat belajar dikelas sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya.

B. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan Program PPL

Berdasarkan hasil observasi, maka permasalahan yang ditemukan di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita Yogyakarta disusun dalam bentuk matriks program praktikpengalaman lapangan (PPL) / Magang III.

Hal ini dilakukan dengan tujuan supaya pelaksanaan PPL dapat dilaksanakan secara terencana dan sistematis.

Dari matriks program, kemudian dirumuskan dalam rancangan pelaksanaan. Program PPL / Magang III yang sudah terlaksana kemudian diuraikan dalam laporan hasil kerja.

Berikut rancangan kegiatan PPL / Magang III yang dilakukan di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita.

1. Observasi

Kegiatan ini bertujuan agar praktikan mengenali lingkungan sekolah tempat mereka praktik mengajar agar terbentuk rasa memiliki dari praktikan terhadap sekolah. Kegiatan observasi dilaksanakan pada PPL 1 dari bulan Februari-Mei 2015.

2. Observasi Pembelajaran

Observasi ini dilakukan di kelas saat guru memberikan materi program dengan tujuan agar praktikan mengetahui secara langsung bagaimana kegiatan belajar mengajar di kelas sesungguhnya, bagaimana manajemen kelas sebenarnya. Selain itu dengan adanya observasi ini praktikan dapat mengenal calon peserta didik dan tempat mengajar nantinya.

3. Praktik Mengajar

Praktik mengajar ini merupakan inti dari kegiatan PPL / Magang III. Tujuan dari kegiatan ini agar mahasiswa memiliki ketrampilan mengajar yang meliputi persiapan mengajar baik persiapan tertulis maupun tidak tertulis, juga ketrampilan melaksanakan proses Pembelajaran di kelas yang mencakup membuka pelajaran, memberikan apersepsi, menyajikan materi, ketrampilan bertanya, memotivasi peserta diklat pada saat mengajar, menutup pelajaran. Selain itu diharapkan praktikan bisa belajar memberikan ulangan harian, mengoreksi, menilai dan mengevaluasi.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa UNY. Adapun mahasiswa yang dapat menempuh PPL harus memenuhi persyaratan diantaranya telah menempuh minimal 110 sks dengan IPK minimal 2,25 dan telah lulus mata kuliah pengajaran mikro atau PPL I atau yang *ekuivalen* dengan dengan nilai minimal B. Mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan PPL / Magang III wajib mendaftarkan diri terlebih dahulu sebagai calon peserta PPL / Magang III.

Persiapan program PPL / Magang III dimulai dari observasi sekolah yang dilakukan dengan tujuan agar para praktikan lebih mengetahui kondisi Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita Yogyakarta. Observasi ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran keadaan atau pengetahuan pengalaman yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah tempat mahasiswa melaksanakan praktik pengalaman lapangan. Kegiatan observasi memudahkan praktikan dalam menyusun program kerja yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah. Persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan(PPL) / Magang III dimulai adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan koordinasi dengan pihak kurikulum sekolah tentang pengadaan Praktek Pengalaman Lapangan(PPL) / Magang III diikuti oleh anggota PPL.
2. Mengadakan koordinasi dengan koordinator PPL / Magang III sekolah yang menjadi pendamping mahasiswa.
3. Berkoordinasi dengan guru pembimbing untuk melakukan praktik mengajar.
4. Konsultasi tentang materi ajar untuk kelas sebelum mengajar sehingga mengetahui bahan ajar yang akan diberikan kepada siswa.

5. Membuat Rancangan Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III
Pembuatan rancangan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III ini harus disiapkan oleh praktikan sebelum Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III berlangsung serta pembuatannya harus disesuaikan dengan kebutuhan sekolah saat ini.
6. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini harus disiapkan oleh praktikan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung serta pembuatannya harus disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku saat ini. Adapun format yang tercantum dalam RPP adalah:
 - a. Identifikasi
Identifikasi ini memuat identitas sekolah, identifikasi mata pelajaran, kelas / program, dan semester
 - b. Alokasi waktu
Waktu yang dibutuhkan untuk setiap kali tatap muka dan praktik.
 - c. Kompetensi Inti
Standar kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa sebagai hasil dari mempelajari materi-materi pembelajaran tematik.
 - d. Kompetensi Dasar
Kompetensi Dasar yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai siswa.
 - e. Indikator Keberhasilan
Indikator berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran.
 - f. Tujuan Pembelajaran
Tujuan Pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran apakah sudah sesuai dengan yang telah dirumuskan.
 - g. Materi Pembelajaran

Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan yang bersumber dari buku utama sebagai acuan dan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan

h. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Metode pengajaran merupakan cara mengajar atau menyampaikan materi yang dilakukan oleh guru.

i. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran menjelaskan tentang bagaimana proses belajar mengajar berlangsung. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas ada tiga tahapan yang dilakukan yaitu: kegiatan memulai pelajaran, kegiatan inti, dan kegiatan mengakhiri pembelajaran.

j. Sumber bahan dan Media

Media merupakan alat atau peraga yang digunakan oleh seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar sebagai pelengkap dan pendukung seperti *white board*, spidol, buku acuan, dsb. Sedangkan sumber yang digunakan sebagai panduan untuk membantu terlaksananya kegiatan pembelajaran.

k. Penilaian / Evaluasi

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar diadakan evaluasi yang bertujuan untuk mengukur daya serap siswa terhadap materi yang telah disampaikan dan dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu, biasanya setelah materi pokok yang disampaikan selesai. Evaluasi yang diberikan dilakukan dalam bentuk pertanyaan maupun latihan soal.

7. Membuat dan menentukan media belajar untuk siswa yang menarik agar siswa dapat belajar dengan penuh konsentrasi.
8. Menyerahkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kepada guru kelas.
9. Melakukan praktik mengajar
10. Meminta masukan dari guru kelas mengenai kelebihan dan kekurangan saat mangajar dalam praktik yang dilakukan.

11. Menyerahkan revisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan berkonsultasi dengan guru.
12. Berdiskusi dengan guru pamong sebelum dan sesudah menjalankan praktik lapangan.

B. Pelaksanaan PPL / Magang III

Terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan selama program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III berlangsung yaitu diantaranya:

Kegiatan Non Mengajar

1. Penataan Buku Perpustakaan

Kegiatan penataan buku perpustakaan bertujuan untuk menata buku-buku yang sudah ada diperpustakaan sekolah berdasarkan klasifikasi buku agar lebih rapi dan mudah dicari. Penataan perpustakaan merupakan salah satu kegiatan fisik kelompok yang diikuti oleh semua anggota kelompok PPL / Magang III UNY 2015, dan dilaksanakan setiap hari kecuali hari Jumat selama empat minggu dari 18 Agustus – 12 September 2015 setelah pembelajaran usai yaitu mulai pukul 11.30-12.30. Kegiatan dilakukan di Ruang Perpustakaan Sekolah dalam beberapa tahap, yaitu tahap persiapan penataan buku perpustakaan yaitu dimulai dengan mempelajari buku arsip buku perpustakaan sekolah, setelah itu buku-buku yang sudah ada dirak buku dikeluarkan disatukan dengan buku-buku ajaran baru. Dalam tahap pelaksanaan penataan buku perpustakaan yang dilakukan adalah memisah-misahkan buku-buku yang ada berdasarkan beberapa klasifikasi buku

2. Jumat Bersih

Jumat Bersih merupakan kegiatan yang dilakukan untuk membersihkan semua lingkungan yang ada di sekitar sekolah baik kelas, taman, maupun halaman sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan Jum'at, 14 Agustus 2015, Jum'at, 28 Agustus 2015, serta Jum'at 4 September 2015 selama 1 jam dari pukul 08.00 –

09.00. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh warga sekolah yang terdiri dari siswa, guru, karyawan serta seluruh mahasiswa PPL / Magang III bersama-bersama bergotong royong membersihkan seluruh lingkungan sekolah. Selain untuk membersihkan lingkungan sekolah, kegiatan ini juga bertujuan agar seluruh warga sekolah memiliki kepedulian terhadap lingkungan sekolah, tentang arti dari kebersihan bagi dirinya sendirinya dan semua warga yang ada di lingkungan sekolah.

3. Game Show Kemerdekaan

Game Show Kemerdekaan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-70. Kegiatan Game Show Kemerdekaan dilaksanakan pada Kamis, 15 Agustus 2015 di Halaman Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa, guru dan karyawan Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita. Kegiatan Game Show Kemerdekaan dilakukan selama 4 jam dari pukul 08.00 – 12.00 berupa lomba-loma yang diikuti oleh seluruh siswa. Perlombaan yang diadakan antara lain: lomba balap karung, mengambil bendera, makan kerupuk, lomba balap lari dengan balon berpasangan guru, lomba pecah balon air, lomba memasukan paku ke dalam botol, lomba mengambil belut, serta lomba mengambil koin.

4. Pendampingan Senam Pagi

Kegiatan senam pagi bertujuan untuk membiasakan budaya berolahraga bagi warga sekolah yaitu siswa dan guru, meningkatkan kebugaran jasmani warga sekolah, meningkatkan kemampuan bersosialisasi siswa autistik, serta meningkatkan kemampuan gerak siswa agar lebih aktif bergerak. Kegiatan senam pagi dilaksanakan setiap pagi hari Selasa – Sabtu selama 30 menit dari pukul 07.00 – 07.30. Kegiatan ini dilakukan di halaman Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita yang diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan karyawan. Musik dan lagu yang digunakan untuk senam adalah musik siswa-siswi yang ringan dan sederhana bahasanya. Musiknya terdiri

dari beberapa lagu. Gerakannya juga sederhana untuk memudahkan siswa menirukannya.

5. Pendampingan Upacara Bendera

Kegiatan upacara bendera dilakukan secara rutin setiap hari senin dan hari kemerdekaan RI 17 Agustus. Kegiatan dilaksanakan di halaman sekolah diikuti oleh seluruh warga sekolah. Yang menjadi petugas upacara adalah siswa kelas besar dan diikuti oleh peserta upacara siswa kelas kecil. Kepala sekolah dan guru secara bergantian bertugas menjadi pembina upacara. Kegiatan diawali dengan pembukaan, menyanyikan lagu wajib Indonesia Raya, pembacaan teks pancasila oleh pembina upacara yang diikuti seluruh peserta upacara, amanat pembina pembacaan UUD 1945, menyanyikan lagu nasional, berdoa dan penutup. Selain upacara hari senin yang dilakukan secara rutin, sekolah juga menyelenggarakan upacara pada memperingati hari kemerdekaan RI yang ke 70 pada hari Selasa, 18 Agustus 2015 dan upacara Keistimewaan DIY pada hari Senin, 31 Agustus 2015.

6. Pendampingan Karawitan

Kegiatan karawitan merupakan kegiatan ekstrakurikuler dari program sekolah yang bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap kebudayaan daerah dengan cara melestarikan kebudayaan daerah dan meningkatkan kemampuan siswa dalam berkarya pada bidang seni daerah sebagai program unggulan Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita. Kegiatan ini dilakukan di Ruang Karawitan setiap hari Selasa, dimulai dari pukul 08.00 – 09.00. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita beserta beberapa guru yang telah mahir dalam karawitan. Tidak semua siswa wajib memainkan alat musik karawitan. Hanya siswa kelas besar yang diwajibkan memainkan alat. Untuk siswa kelas kecil cukup duduk dan mendengarkan/memperhatikan, sebagai pengenalan dini kebudayaan daerah. Kegiatan ini juga beberapa kali dilakukan untuk berbagai macam kegiatan sekolah.

7. Pendampingan Menyanyi

Menyanyi ini dilaksanakan dua sesi pada setiap hari kamis. Sesi pertama dilaksanakan di kelas kecil, dimana siswanya terdiri dari siswa-siswi yang berusia 12 tahun ke bawah. Sedangkan sesi kedua dilaksanakan di kelas besar, dimana siswanya terdiri dari siswa yang berusia 12 tahun ke atas.

Sesi Pertama

Menyanyi pada sesi pertama dilaksanakan di Ruang Mango selama 1 jam dari pukul 09.30-10.30 WIB. Sekitar 9 siswa kelas kecil mengikuti program khusus menyanyi pada sesi ini. Adapun lagu yang biasa dinyanyikan di antaranya:

- | | |
|-----------------------------|-----------------------------|
| a. Ambilkan bulan, Bu! | h. Bintang kejora |
| b. Kasih Ibu | i. Garuda Pancasila |
| c. Pagiku cerahku | j. Indonesia Tanah Air Beta |
| d. Tik tik tik, bunyi hujan | k. Satu- satu |
| e. Burung kakak tua | l. Naik delman |
| f. Pelangi | |
| g. Bintang Kecil | |

Lagu-lagu di atas merupakan lagu yang cukup sering dinyanyikan oleh para siswa. Kesempatan menyanyi digilir setiap siswa dengan diiringi musik organ.

Sesi kedua

Sesi ini dilaksanakan di Ruang Avocado selama satu jam dari pukul 10.30-11.30 WIB dengan diikuti oleh 13 siswa usia 12 tahun ke atas. Lagu yang dinyanyikan hampir sama seperti lagu-lagu di kelas kecil, hanya saja terkadang ditambah lagu “Laskar Pelangi” dan “Ayah”.

8. Pendampingan Menari

Program ini dilaksanakan dalam bentuk pendampingan kepada siswa-siswi autistik di sekolah pada mata pelajaran menari. Waktu dan pelaksanaan pendampingan menari yaitu di bagi dalam 2 kelas, kelas besar dan kelas kecil. Pembagian kelas berdasarkan tingkat satuan pendidikan dan kemampuan siswa. Kegiatan ini rutin dilaksanakan pada hari Kamis, adapun waktu pelaksanaan telah ditetapkan sesuai

dengan jadwal kelas. Untuk kelas kecil waktu pelaksanaan dimulai pukul 09.30-10.30 WIB setelah jam istirahat. Sasaran dari kegiatan pendampingan ini adalah murid kategori kelas kecil dan murid kategori kelas besar. Pada kelas kecil, pendampingan diikuti oleh 9 siswa beserta guru kelas sebanyak 9 orang serta tim PPL / Magang III UNY 2015 sebanyak 9 orang. Selain itu juga terdapat 1 guru sebagai instruktur tari. Adapun lagu yang digunakan untuk menari kelas kecil yaitu: potong bebek angsa, gundul-gundul pacul dan kring-kring ada sepeda. Kemudian untuk kelas besar, waktu pelaksanaan di mulai pukul 10.40 sampai 11.10. kegiatan ini diikuti oleh 13 murid, guru kelas sebanyak orang dan tim PPL / Magang III UNY sebanyak 2 orang. Kegiatan ini termasuk dari mata pelajaran menari. Dalam pelaksanaan kegiatan menari di pandu oleh 1 guru instruktur tari. Lagu yang digunakan sebanyak 3 lagu dan 3 tarian, antara lain : Topi saya bundar, kring-kring ada sepeda, dan gundul-gundul pacul.

9. Pendampingan Jalan Sehat dan Renang

Pendampingan jalan sehat dan renang dilakukan setiap hari Jumat. Kegiatan dilakukan berselang-seling. Pendampingan jalan sehat dilakukan dari pukul 07.30-09.30 pada minggu pertama tanggal 14 Agustus 2015, minggu ketiga pada tanggal 28 Agustus 2015, dan minggu keempat pada tanggal 4 September 2015. Kegiatan pendampingan jalan sehat dilakukan dengan jalan-jalan disekitar lingkungan sekolah sampai JEC ataupun sekitar lingkungan sekolah dan kembali lagi ke sekolah. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memperkenalkan siswa pada lingkungan masyarakat ataupun lingkungan baru agar siswa dapat bersosialisasi dengan lingkungan atau masyarakat sekitar. Pendampingan renang dilakukan dari pukul 07.30-11.30 pada minggu kedua tanggal 21 Agustus 2015 dan minggu kelima pada tanggal 11 Agustus 2015. Kegiatan pendampingan renang dimulai dengan pemanasan yang dilakukan bersama-sama dan dipandu oleh guru olahraga. Pemanasan dilakukan agar pada saat renang siswa tidak mengalami kram. Setelah

pemanasan, siswa-siswa berenang di kolam sesuai dengan umur. Siswa-siswa yang berusia 0-12 berenang di kolam kedalaman 1-2 meter dan bagi siswa yang belum bisa berenang menggunakan pelampung untuk keamanan. Siswa-siswa yang berusia 12 tahun keatas berenang di kolam kedalaman 2-7 meter. Tujuan kegiatan renang selain olahraga adalah untuk memperkenalkan siswa pada dunia air dan sebagai terapi.

10. Pendampingan Sensori Integrasi dan Drum Band

Kegiatan Sensori Integrasi yang dilakukan oleh Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita yaitu berupa *Brain Gym*. Kegiatan *Brain Gym* bertujuan untuk meningkatkan koordinasi otak yakni komunikasi otak kanan dengan otak kiri. Koordinasi ini berguna untuk meningkatkan efisiensi dari informasi sensorik yang paling berguna bagi siswa autistik, membantu otak dan tubuh bekerja lebih efektif secara bersama-sama, serta meningkatkan kecerdasan siswa. Kegiatan ini dilakukan pada Sabtu 15 Agustus 2015, Sabtu 29 Agustus 2015 dari pukul 08.00 – 10.00 di Ruang Pineapple. Kegiatan diisi dengan melakukan gerakan-gerakan brain gym. Gerakan brain gym yang dilakukan yaitu:

- a. Gerakan silang
- b. Gerakan pinggul
- c. Menguap benergi
- d. Tombol imbang
- e. Tombol bumi
- f. Kait relaks.

Senam *Brain Gym* dipimpin oleh guru yaitu Bu Kus, Pak Karno dan Pak Bayu. Senam *Brain Gym* dilakukan oleh seluruh siswa Sekolah Khusus Autisme didampingi oleh guru masing-masing dan seluruh mahasiswa PPL / Magang III UNY 2015.

Kegiatan drum band dilaksanakan pada hari sabtu dengan diikuti semua kelas. Kegiatan ini juga merupakan kegiatan terapi musik bagi siswa autis dengan tujuan mengunggah konsentrasi siswa. Pada tahap

dasar siswa dikenalkan pada suara / nada, misalnya ketukan atau bunyi-bunyian alat musik seperti drum. Pada tahap selanjutnya diberikan alat musik yang beralur. Pelaksanaan kegiatan drum band ini dilaksanakan pada jam 07.30 sampai jam istirahat yaitu jam 09.15. setiap siswa mencoba memegang alat musik secara bergantian. Kegiatan drum band dilatih oleh salah satu guru di Bina Anggita yaitu pak Bayu. Setiap mahasiswa memegang satu siswa yang tugasnya mendampingi siswa dalam bermain drum band. Selain itu siswa-siswi belajar drum band dengan membawakan lagu Ibu Kita Kartini dan Manuk Dadali.

Kegiatan Mengajar Terbimbing

Selain kegiatan non mengajar, mahasiswa PPL / Magang III UNY juga melakukan kegiatan mengajar terbimbing. Adapun pelaksanaan kegiatan mengajari terbimbing yang telah dilakukan antara lain :

1. Pertemuan 1

Hari / Tanggal : Rabu, 19 Agustus 2015

Kelas : III SD

Tema : Sayangi hewan dan tumbuhan

Mata Pelajaran : Matematika, Bahasa Indonesia, dan SBdK

Materi : Operasi penjumlahan di atas 20 dan pengurangan di bawah 20, menulis dan membaca teks deskriptif sederhana tentang hewan, dan membuat ketrampilan dari kertas lipat.

Waktu : 3 x 30 menit

Hasil : Siswa cukup antusias dengan materi yang diberikan. Namun membutuhkan sedikit kesabaran untuk mendapatkan perhatian siswa tersebut. Seperti dalam penjumlahan dan pengurangan, siswa butuh dibimbing terlebih dahulu untuk mulai menghitung. Untuk penjumlahan bisa dibilang siswa tersebut sudah mampu mengerjakan sendiri, tinggal bagaimana caranya kita bisa membuat siswa tersebut focus pada materi yang diberikan.

Sedangkan untuk pengurangan, siswa masih membutuhkan kejelasan tentang konsep dari pengurangan tersebut karena siswa masih sering salah dalam operasi berhitung yang satu ini. Saat membuat bentuk ikan dari kertas yang dilipat-lipat, siswa masih membutuhkan bantuan dalam pengerjaannya. Kemampuan menulis dan membaca dari siswa tersebut sudah cukup bagus meski masih sedikit dibimbing dalam membaca. Pada dasarnya siswa tersebut pintar, hanya saja daya konsentrasi yang lemah membuat kemampuan yang sebenarnya dimiliki menjadi sulit untuk dimunculkan.

2. Pertemuan 2

Hari / Tanggal : Kamis, 27 Agustus 2015

Kelas : III SD

Tema : Sayangi hewan dan tumbuhan

Mata pelajaran : Matematika, Bahasa, Agama Islam, dan SBdK

Materi : Mempelajari bangun datar, menulis dan membaca teks deskriptif sederhana, menyapa dan mengenal teman serta guru yang ada di kelasnya, mengenal nama-nama anggota keluarganya, menyanyi dengan percaya diri.

Waktu : 3 x 30 menit

Hasil : Siswa mampu menyebutkan bangun-bangun datar dengan sedikit bantuan, menyapa warga kelasnya dengan sedikit bimbingan, menyebutkan anggota keluarganya, dan mampu menyanyi dengan suara yang cukup indah didengar. Siswa ini mampu menyanyi dengan indah karena terkadang ada kreasi improvisasi yang tidak semua orang bisa dengan indah dalam melantunkannya. Faktor daya konsentrasi yang lemah menjadi kendala dari siswa ini.

3. Pertemuan 3

Hari / Tanggal : Rabu, 2 September 2015
Kelas : III SD
Tema : Sayangi hewan dan tumbuhan
Mata Pelajaran : Matematika, Agama Islam, dan Bahasa Indonesia
Materi : Operasi hitung penjumlahan dan pengurangan, menyebutkan dan menuliskan lambang bilangan, menyusun kalimat, menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa
Waktu : 3 x 30 menit
Hasil : Siswa bisa menghitung di bawah 10 tanpa bantuan, namun untuk di atas 10 masih membutuhkan sedikit bantuan, dalam artian siswa belum bisa menghitung secara abstrak. Siswa baru mampu menghitung dengan cara semi konkret dan konkret. Siswa juga sudah mengenal angka satuan dan puluhan serta mampu menuliskan lambang dan symbol angka.

4. Pertemuan 4

Hari / Tanggal : Selasa, 15 September 2015
Kelas : III SDLB
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, Matematika, dan SBdP
Tema : Sayangi Hewan dan Tumbuhan
Materi : Mengarahkan siswa untuk memahami teks deskriptif sederhana, melengkapi kalimat sesuai teks, mengasah kemampuan kecermatan dan ketelitian siswa melalui operasi hitung dan mengurutkan, dan menyanyi
Alokasi Waktu : 3 x 30 menit
Hasil : Siswa mampu mengikuti instruksi dengan cukup baik meski masih dengan sedikit bimbingan. Menyanyinya bagus suaranya. Namun terkadang siswa sangat sulit untuk diajak menyanyi.

C. Analisis Hasil dan Refleksi

Kegiatan PPL dibagi menjadi kegiatan mengajar terbimbing dan kegiatan non mengajar. Kegiatan mengajar terbimbing dilakukan secara individu dengan bimbingan guru kelas. Kegiatan non mengajar yang dilakukan secara kelompok antara lain:

Kegiatan Non Mengajar

1. Penataan Buku Perpustakaan

Penataan perpustakaan merupakan salah satu kegiatan fisik kelompok yang diikuti oleh semua anggota kelompok PPL / Magang III UNY 2015, dan dilaksanakan setiap hari kecuali hari Jumat selama empat minggu dari 18 Agustus – 12 September 2015 setelah pembelajaran usai yaitu mulai pukul 11.30-12.30. Kegiatan ini diikuti oleh semua anggota kelompok PPL. Tahap pertama yaitu tahap persiapan penataan buku perpustakaan yaitu dimulai dengan mempelajari buku arsip buku perpustakaan sekolah, setelah itu buku-buku yang sudah ada dirak buku dikeluarkan disatukan dengan buku-buku ajaran baru. Dalam tahap pelaksanaan penataan buku perpustakaan yang dilakukan adalah memisah-misahkan buku-buku yang ada berdasarkan beberapa klasifikasi buku seperti, buku siswa, buku guru, buku kekhususan, seperti tunagrahita sedang, berat, ringan, tunadaksa sedang, berat, ringan, tunanetra sedang, berat ringan, buku-buku pelajaran siswa autis, dan buku-buku umum lainnya. Buku-buku pelajaran tahun ajaran baru setelah pisah-pisah menurut klasifikasinya kemudian dicap dan diperi penomoran, kemudian semua buku yang sudah selesai diklasifikasikan dan di beri penomoran ditata kembali dalam rak buku. Tindak lanjut dari penataan buku perpustakaan ialah membuat catalog yang berisi data-data buku perpustakaan diantaranya jumlah buku, judul buku, dan jenis buku.

2. Jumat Bersih

Kegiatan ini dilakukan untuk membersihkan lingkungan sekolah dengan bergotong-royong. Oleh karena itu, hasil kegiatan ini dapat membersihkan area sekolah diantaranya halaman sekolah, kelas, dan

taman yang ada di sekitar sekolah. Hal ini dilakukan dengan cara mencabuti rumput di halaman sekolah, menyiram tanaman dan halaman, mengganti pot tanaman yang potnya sudah tidak layak/baik. akan tetapi, pada kegiatan ini, tidak di lakukan secara optimal karena hanya dilakukan 1 jam perminggu dan siswa yang mengikuti kegiatan ini tidak semua siswa, di karenakan ada siswa yang masuk sekolah ini hanya senin sampai kamis saja. Namun di sisi lain, kegiatan ini juga dapat memberikan sikap kepedulian seluruh warga sekolah terhadap lingkungannya sekitarnya. Secara keseluruhan kegiatan ini, berlangsung dengan baik, yang dilakukan seluruh warga sekolah yang hadir pada kegiatan ini.

3. Game Show Kemerdekaan

Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan kesempatan pada peserta didik autisme terlibat dalam peringatan HUT RI yang ke-70. Mereka dapat ikut merasakan lomba-lomba yang biasa diselenggarakan dalam rangka memperingati HUT RI antara lain makan kerupuk, lari bendera, balon pasangan dan lomba lainnya. Di sekolah, mereka dapat mengikuti lomba dengan antusias dan senang hati karena disesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa dan didampingi guru masing-masing.

4. Pendampingan Senam Pagi

Kegiatan diisi dengan senam pagi yang memang rutin dilaksanakan di Bina Anggita. Musik dan lagu yang digunakan untuk senam adalah musik siswa-siswa yang ringan dan sederhana bahasanya. Musiknya terdiri dari beberapa lagu. Gerakannya juga sederhana untuk memudahkan siswa menirukannya. Senam pagi ini rutin dilakukan setiap hari dari Selasa sampai dengan Sabtu. Senam tidak dilaksanakan pada hari Senin karena diadakan upacara. Sesekali waktu pada hari Jum'at juga tidak dilaksanakan karena ada agenda renang setiap dua minggu sekali. Selain siswa, guru dan mahasiswa juga ikut senam sekaligus mendampingi siswa. Instruktur senam setiap pagi adalah siswa yaitu Arka (SMA) dan Fauza (SMP).

Persiapan senam juga dilakukan oleh siswa dengan tujuan melatih kemandirian dan ketrampilan siswa. Dalam pelaksanaannya senam dimulai pukul 07.15 dan sering kali siswa belum semuanya hadir sehingga jumlah siswa yang mengikuti senam setiap harinya tidak selalu sama.

5. Pendampingan Upacara Bendera

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan rasa cinta terhadap tanah air Indonesia pada siswa autisme serta membudayakan disiplin saat mengikuti kegiatan upacara bendera di halaman sekolah. Upacara rutin dilakukan setiap hari senin dan hari tertentu untuk memperingati hari kemerdekaan RI dan hari Keistimewaan.

6. Pendampingan Karawitan

Karawitan dilaksanakan rutin setiap hari selasa mulai pukul 08.00-09.00 yang diikuti oleh semua siswa Sekolah Khusus Autis Bina Anggita dengan didampingi oleh guru dan seluruh mahasiswa PPL UNY 2015 di ruang Karawitan. Tidak semua siswa wajib memainkan alat musik karawitan. Hanya siswa kelas besar yang diwajibkan memainkan alat. Untuk siswa kelas kecil cukup duduk dan mendengarkan/memperhatikan, sebagai pengenalan dini kebudayaan daerah. Selain hari selasa, pada hari kamis (03 September 2015) diadakan latihan karawitan sebagai persiapan tampil dalam rangka menyambut tim asesor dari Badan Akreditasi Provinsi DIY yang hanya diikuti oleh siswa kelas besar. Siswa kelas besar yang mengikuti Gana, Arka, Fauza, Fauzan, Kevin, Wawan, Pandu, dan Tio, selebihnya alat musik dimainkan oleh guru. Karawitan menjadi salah satu program unggulan di sekolah, sehingga sering diikutkan dalam perlombaan dan sambutan dalam acara-acara di Sekolah. Hambatan yang dialami pada kegiatan ini adalah jumlah siswa yang mampu memainkan alat musik karawitan masih sedikit, terlebih jika ada salah satu siswa ada yang mogok maka personil semakin berkurang. Solusi dari hambatan tersebut adalah jika kekurangan personil, maka digantikan oleh guru pendampingnya.

7. Pendampingan Menyanyi

Salah satu program khusus yang ada di Sekolah Khusus Bina Anggita yaitu menyanyi. Menyanyi ini dilaksanakan setiap Hari Kamis dan dibagi menjadi dua sesi. Sesi pertama dilaksanakan di kelas kecil, dimana siswanya terdiri dari siswa-siswi yang berusia 12 tahun ke bawah. Sedangkan sesi kedua dilaksanakan di kelas besar, dimana siswanya terdiri dari siswa yang berusia 12 tahun ke atas. Kesempatan menyanyi digilir setiap siswa dengan diiringi musik organ. Memang tidak semua siswa bisa dan berkenan untuk menyanyi dan masih ada juga yang menutup telinga ketika musik dilantunkan. Namun pihak sekolah berusaha bagaimanapun caranya agar para siswa tersebut bisa dan bersedia untuk mernyanyi. Para siswa tetap dikondisikan agar tetap di tempat dan mau mencoba menyanyi. Sesi ini dilaksanakan di Ruang Avocado dari pukul 10.30-11.30 WIB dengan diikuti oleh 13 siswa usia 12 tahun ke atas. Lagu yang dinyanyikan hampir sama seperti lagu-lagu di kelas kecil, hanya saja terkadang ditambah lagu “Laskar Pelangi” dan “Ayah”. Pada sesi ini ada beberapa siswa yang belum bisa menyanyi karena kemampuan verbalnya yang masih kurang. Kalau pada sesi ini, instrumen musik orgent sudah dipegang oleh salah satu siswa kelas besar yang memang sudah mampu memainkan berbagai alat musik.

8. Pendampingan Menari

Program ini dilaksanakan dalam bentuk pendampingan kepada siswa-siswi autis di Bina Anggita khususnya pada mata pelajaran menari. Waktu dan pelaksanaan pendampingan menari yaitu di bagi dalam 2 kelas, kelas besar dan kelas kecil. Pembagian kelas berdasarkan tingkat satuan pendidikan dan kemampuan siswa. Kegiatan ini rutin dilaksanakan pada hari Kamis, adapun waktu pelaksanaan telah ditetapkan sesuai dengan jadwal kelas. Pada kelas kecil, pendampingan diikuti oleh 9 siswa beserta guru kelas sebanyak 9 orang serta tim PPL UNY 2015 sebanyak 9 orang. Secara keseluruhan, pendampingan menari diikuti oleh 27 orang dalam

pelaksanaan dikelas kecil. Selain itu juga terdapat 1 guru sebagai instruktur tari. Adapun lagu yang digunakan untuk menari kelas kecil yaitu: potong bebek angsa, gundul-gundul pacul dan kring-kring ada sepeda. Murid, guru kelas dan Tim PPL UNY mengikuti gerakan tari dari instruktur selama pelajaran menari berlangsung. Kemudian untuk kelas besar, kegiatan ini diikuti oleh 13 murid, guru kelas sebanyak orang dan tim PPL UNY sebanyak 2 orang. Kegiatan ini termasuk dari mata pelajaran menari. Dalam pelaksanaan kegiatan menari di pandu oleh 1 guru instruktur tari. Lagu yang digunakan sebanyak 3 lagu dan 3 tarian, antara lain : Topi saya bundar, kring-kring ada sepeda, dan gundul-gundul pacul. Semua Murid, guru kelas dan Tim PPL UNY mengikuti gerakan tari dari instruktur selama pelajaran menari berlangsung.

9. Pendampingan Jalan Sehat dan Renang

Pendampingan jalan sehat dan renang dilakukan setiap hari Jumat. Kegiatan dilakukan berselang-seling. Pendampingan jalan sehat dilakukan dari pukul 07.30-09.30 pada minggu pertama tanggal 14 Agustus 2015, minggu ketiga pada tanggal 28 Agustus 2015, dan minggu keempat pada tanggal 4 September 2015. Kegiatan pendampingan jalan sehat dilakukan dengan jalan-jalan disekitar lingkungan sekolah sampai JEC ataupun sekitar lingkungan sekolah dan kembali lagi ke sekolah. Siswa-siswi Sekolah Khusus Autisme sangat antusias mengikuti kegiatan jalan sehat. Mereka sangat merasa gembira dan ketika beristirahat di sebuah lapangan, beberapa diantara mereka melakukan beberapa permainan yaitu berupa petak umpet, serta permainan-permainan lain.

Pendampingan renang dilakukan dari pukul 07.30-11.30 pada minggu kedua tanggal 21 Agustus 2015 dan minggu kelima pada tanggal 11 Agustus 2015. Kegiatan pendampingan renang dimulai dengan pemanasan yang dilakukan bersama-sama dan dipandu oleh guru olahraga. Semua siswa Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita sangat senang dan gembira mengikuti kegiatan renang di Kolam Renang

UNY. Sebagian kecil siswa sulit mengikuti pemanasan (*strecthing*) melainkan mereka sangat ingin segera menyebur ke dalam kolam. Semua siswa besar sudah mampu berenang dengan baik di kolam yang berkedalaman tujuh meter. Sedangkan siswa kecil, hanya sebagian kecil yang sudah mampu berenang dengan baik. Namun secara keseluruhan, siswa-siswi Sekolah Khusus Bina Anggita sangat menikmati kegiatan renang tersebut.

10. Pendampingan Sensori Integrasi dan Drum Band

Kegiatan sensori integrasi dilakukan setelah kegiatan senam pagi dan pagi ceria berupa brain gym. Kegiatan ini diberikan kepada siswa untuk melatih koordinasi otak pada siswa autis. Dalam hal ini, diikuti oleh semua siswa, guru, dan mahasiswa PPL. Hasil dari kegiatan ini siswa mampu melakukan senam brain gym ini sesuai dengan yang dipraktekkan oleh orang yang di depan. Akan tetapi, karena pelaksanaannya di gabung dengan semua baik dari tingkat SD sampai SMA, ada beberapa siswa yang tidak dapat mengikutinya secara maksimal. Oleh sebab itu, jika ingin mengadakan kegiatan ini, sebaiknya di sesuaikan dengan siswa-siswa dengan tingkat yang sama.

Kegiatan Drum Band ini merupakan salah satu kegiatan musik yang ada di sekolah SLB Autis Bina Anggita YK. Pada kegiatan ini siswa dapat melatih jiwa bermusik bagi siswa-siswa autis. Diantaranya pola-pola memukul, tempo, konsisten dalam melakukannya. Di sisi lain, juga dapat melatih sosialisasi bagi siswa karena di mainkan oleh banyak orang. Akan tetapi, siswa-siswa sedikit sulit untuk dikondisikan karena ada beberapa siswa yang mengalami gangguan baik segi perilaku maupun emosinya. Namun secara keseluruhan, kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan siswa dapat mengikutinya walaupun perlu bimbingan dari gurunya.

Kegiatan Mengajar Terbimbing

1. Hasil Praktek Mengajar Terbimbing

Praktek mengajar yang dilaksanakan kurang lebih selama sebulan, yang terhitung mulai 10 Agustus hingga 12 September 2015 memberi banyak pengalaman tentang mengajar siswa berkebutuhan khusus bagi mahasiswa. Pengalaman mengajar tersebut diperoleh dengan praktek mengajar terbimbing didampingi oleh guru kelas atau guru pamong sebanyak 4 kali pertemuan. Dengan praktek mengajar di sekolah mahasiswa dapat belajar banyak mengenai proses-proses pembelajaran didalam kelas, persiapan-persiapan pembelajaran dan masalah-masalah yang mungkin terjadi didalam kelas ketika proses pembelajaran berlangsung. Dengan mendapatkan kesempatan praktik mengajar disekolah, diharapkan mahasiswa dapat menyalurkan ilmu yang didapat dari perkuliahan dikampus dan mendapatkan pengalaman lebih sebagai seorang calon pendidik atau pemberi layanan pendidikan bagi siswa berkebutuhan khusus. Maka dengan ini praktek mengajar terbimbing PPL / Magang III akan memberikan dampak yang positif bagi mahasiswa. Adapun hasil yang diperoleh setelah melaksanakan praktek mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Mendapat pengalaman dalam menentukan dan menyiapkan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
- b. Mendapatkan pengalaman dalam membuka pelajaran, menyampaikan materi pembelajaran dan teknik untuk menutup pelajaran.
- c. Mendapatkan pengalaman membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan materi dan kebutuhan siswa.
- d. Mendapat kesempatan untuk belajar mengelola kelas dan situasi kelas.
- e. Mendapatkan pengalaman untuk lebih dekat dengan siswa, sehingga dapat mengetahui berbagai karakteristik dari siswa autistik.

- f. Mendapatkan kesempatan untuk belajar menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan untuk mengajar yang bertujuan untuk memudahkan siswa dalam menerima pelajaran.

2. Hambatan / Permasalahan

Dalam setiap proses pembelajaran tentu ada hambatan atau permasalahan yang harus dihadapi dalam pelaksanaannya, begitu juga dengan pelaksanaan program praktik pengalaman lapangan (PPL) / Magang III. Masalah-masalah yang dihadapi menyangkut masalah pelaksanaan pembelajaran. Adapun hambatan yang dialami selama praktek mengajar di kelas berlangsung adalah sebagai berikut:

- a. Kesulitan dalam mengajarkan sesuatu yang tidak disukai oleh siswa. Karena siswa tersebut cenderung akan menolak belajar apabila tidak sesuai dengan keinginannya.
- b. Keterampilan pengelolaan kelas. Keterampilan menguasai kelas belum matang, masih sering kebingungan saat proses pembelajaran berlangsung. Keterampilan menguasai kelas dalam hal ini adalah mengkondisikan siswa dalam fokus dan siap untuk menerima pembelajaran.
- c. Siswa masih sulit untuk berkonsentrasi dalam belajar dengan durasi waktu yang cukup lama.
- d. Pengoptimalan waktu pelajaran. Dalam hal ini waktu pembelajaran 3×30 menit yakni selama 90 menit menjadikan kendala dalam pelaksanaannya, hal itu dikarenakan masih kurang mampu mengoptimalkan waktu pembelajaran yang dimana jika materi belum selesai tersampaikan maka akan kekurangan waktu dan sebaliknya jika terlalu cepat maka sisa waktu pembelajaran menjadi masalah saat proses belajar mengajar.

3. Usaha dalam Mengatasi Hambatan

Adapun usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan atau permasalahan agar tidak terjadi terus menerus yaitu sebagai berikut:

- a. Menggunakan sesuatu yang disukai oleh siswa sebagai *reward* apabila siswa mampu menyelesaikan tugas / perintah yang diberikan kepadanya.
- b. Meluangkan waktu untuk lebih sering bercakap atau berbicara dengan siswa. Pada saat waktu senggang atau pada waktu istirahat dan setelah pembelajaran selesai mengajak siswa untuk berbicara. Hal ini diharapkan agar perlahan-lahan dapat memahami kebiasaan serta cara berfikir siswa.
- c. Bersikap tegas saat proses pembelajaran dan lebih aktif dalam memberikan pancingan persepsi kepada siswa, supaya siswa dapat konsentrasi pada materi yang sedang dipercakapkan dan lebih aktif dalam berbicara, mengungkapkan gagasan atau ide yang dimiliki.
- d. Mencari tempat belajar lain selain didalam kelas, misalnya belajar di luar kelas atau diperpustakaan. Hal ini dimaksudkan agar siswa tidak jenuh dan dapat berkonsentrasi belajar dengan suasana baru.
- e. Menggunakan media pembelajaran yang menarik untuk membuat siswa dapat fokus dan tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran.

4. Perkembangan Kemampuan Siswa

Sebelum dilakukan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III, mahasiswa telah melakukan observasi selama satu semester untuk mengetahui kemampuan serta kebutuhan ajar siswa. Adapun hasil observasi yang telah dilakukan terhadap Ananda Hana yang saat ini kelas 3 SD di SKABA, yaitu : pada saat observasi, siswa masih terlihat sangat aktif dan sangat sulit untuk membuatnya focus pada materi pelajaran yang disampaikan. Siswa

sangat ketergantungan makan dengan menggunakan ayam suir tepung. Dalam menulis, siswa sudah mampu namun dengan bantuan batasan agar tulisannya tidak terlalu besar. Dalam membaca, anak terlihat sebenarnya sudah bisa, namun saat itu daya konsentrasi yang sangatlah minim. Sehingga siswa sulit diarahkan. Dalam berhitung 1-100, siswa sudah mampu dengan bimbingan. Untuk penjumlahan sudah bisa 1-20, namun untuk pengurangan masih sedikit kesulitan. Untuk operasi penjumlahan 1-20, ananda sudah bisa pada tahap semi konkret. Sedangkan untuk pengurangan masih tahap abstrak, itupun masih sering salah menghitung. Daya konsentrasi waktu itu sangatlah rendah, kisaran antara 1-5 menit. Dalam berkomunikasi, siswa masih sangat sulit. Sekedar menyapa pun belum tentu mau meski sebenarnya sudah mampu. Untuk komunikasi percakapan (Tanya jawab), ananda masih kebingungan. Ketika ditanya, bukannya ananda menjawab namun justru menirukan pertanyaan yang diberikan kepadanya. Untuk artikulasi, ananda masih kurang menguasai. Ketika dituntut berucap pelan, namun ketika sedikit cepat, ananda mulai terlihat kebelumjelasan artikulasinya. Siswa jarang mengamuk, namun ketika sudah terlalu jauh berimajinasi, sulit untuk mendapatkan perhatiannya kembali. Ananda belum mengetahui pemunculan ekspresi yang tepat. Dalam artian ananda kadang mengatakan “jangan nangis jangan nangis”, namun ananda mengucap seperti itu justru sambil menangis.

Selama pelaksanaan PPL / Magang III mahasiswa memberikan pembelajaran dan materi, ada beberapa peningkatan yang dialami siswa. Di antaranya, ananda sudah bisa sedikit dikendalikan. Daya konsentrasi pun sudah bisa dijaga, meski ada cara tersendiri. Kemauan untuk membaca dan menulis juga sudah ada dan terkadang justru ananda yang meminta. Dari segi pola makan, ananda sedikit demi sedikit mulai dikurangi konsumsi ayam tepungnya dan digiatkan untuk makan sayur meski harus dengan sedikit paksaan terlebih dahulu. Dalam berucap, ananda sudah bersedia untuk .

Siswa sudah mampu mengenal angka dari 1-30 dengan hanya sedikit kesalahan yaitu dalam penyebutan angka 5 menjadi “mina”. Dalam hal menulis, siswa sudah mampu menulis tanpa bantuan titik-titik atau dibenahi artikulasinya. Meski hasil tidak langsung tampak. Ananda sudah mulai mau mengucapkan “terimakasih” setelah ada yang membantunya, mengucapkan “tolong” ketika menginginkan bantuan dari orang lain, dan mengucapkan “pinjam/ minta” ketika menginginkan sesuatu dari orang di sekitarnya. Namun itu semua juga masih dalam tahap dibimbing dan diarahkan, belum dari inisiatif sendiri. Siswa juga sudah mampu mengurutkan angka/ melengkapi angka sehingga menjadi urutan yang semestinya. Setelah siswa diberikan materi mengenai sayang hewan dan tumbuhan, kini ananda sudah jarang memakan hewan kecil yang ada di hadapannya. Dulu ananda ketika melihat semut/ lalat di depannya, ananda akan mengangkap hewan tersebut dan memasukkannya ke dalam mulut.

Selama PPL / Magang III tahun 2015 inipun, Kegiatan non mengajar maupun mengajar terbimbing yang dilakukan mahasiswa PPL / Magang III bersama dengan siswa-siswi Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita mendapat respon yang positif dari seluruh warga sekolah. Siswa mengikuti seluruh kegiatan dengan baik dan mampu melaksanakan beberapa kegiatan yang telah direncanakan oleh guru. Selain itu, mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah dan dapat menerapkan/membuktikan teori-teori yang sudah ada selama ini.

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III merupakan mata kuliah wajib yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk menerapkan semua ilmu yang sudah diperoleh selama masa perkuliahan. Dengan diadakannya kegiatan PPL / Magang III ini dapat dijadikan bekal bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri sebagai calon pendidik yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga pendidik dari siswa-siswi berkebutuhan khusus.

Kegiatan PPL / Magang III ini dilaksanakan di kelas III Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita selama satu bulan dari 10 Agustus – 12 September 2015 dengan mengajar terbimbing sebanyak 4 kali pertemuan. Manfaat dari kegiatan PPL / Magang III ini tentu banyak sekali, baik itu untuk siswa, mahasiswa maupun sekolah tempat melaksanakan PPL / Magang III. Berdasarkan kegiatan PPL yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan non mengajar maupun mengajar terbimbing yang dilakukan mahasiswa PPL / Magang III bersama dengan siswa-siswi Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita mendapat antusias dan respon yang positif dari seluruh warga sekolah. Siswa mengikuti seluruh kegiatan dengan baik dan mampu melaksanakan beberapa kegiatan yang telah direncanakan oleh guru.
2. Setelah mahasiswa mengajar terbimbing dan memberikan materi, terdapat banyak kemajuan yang dialami anak, baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
3. Adapun beberapa kegiatan non mengajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL / Magang III antara lain : Penataan buku perpustakaan, Jumat bersih, game show kemerdekaan, pendampingan senam pagi, pendampingan upacara bendera, pendampingan

karawitan, pendampingan menari, pendampingan menyanyi, pendampingan jalan sehat dan renang, serta pendampingan sensori integrasi dan drum band.

4. Mahasiswa dapat menerapkan langsung ilmu-ilmu dan teori-teori yang diperoleh dari perkuliahan.
5. Mahasiswa mendapat pengalaman baru untuk berlatih untuk menyiapkan materi pelajaran atau media yang diperlukan untuk proses belajar.
6. Dengan diadakannya PPL / Magang III,mahasiswa dapat memperluas wawasan tentang tugas sebagai calon pendidik yakni mulai dari menyiapkan materi, penyusunan materi ajar, menyiapkan media, membuat RPP, melakukan persepsi ketika memulai pembelajaran, melaksanakan evaluasi dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
7. Mendapat kesempatan untuk lebih dekat dengan peserta didik, sehingga bisa belajar mengamati lebih detail mengenai karakteristik siswaautistik, yang nantinya bisa digunakan sebagai acuan untuk menyusun program pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
8. Mendapat pengalaman baru dalam mendidik langsung siswa autistik.

B. SARAN

1. Bagi Sekolah

- a. Mempertahankan komunikasi yang intensif antara seluruh warga sekolah.
- b. Meningkatkan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
- c. Mempertahankan hubungan yang baik dengan mahasiswa PPL, sehingga nantinya dapat saling bertukar informasi terkait info terkini seputar pendidikan siswaautis.

2. Bagi Universitas

- a. Menjalin koordinasi yang intensif antara pihak universitas, dosen pembimbing, sekolah dan mahasiswa.
- b. Mengadakan pengawasan terhadap jalannya kegiatan PPL / Magang III, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- c. Memberikan bimbingan yang lebih terperinci sebelum kegiatan PPL / Magang III berlangsung, supaya mahasiswa bisa menyiapkan keperluan praktek dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur yang sudah disepakati.
- d. Pemberian pembekalan perlu dilakukan tidak hanya kepada mahasiswa tetapi juga kepada dosen pembimbing lapangan, kepala sekolah, koordinator PPL / Magang III serta seluruh guru pembimbing lapangan.
- e. Teknik / prosedur pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III tahun 2016 lebih dipersiapkan lebih matang lagi agar tidak terjadi kebingungan antar *stakeholder* penyelenggaraan PPL/Magang III Universitas Negeri Yogyakarta.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Perencanaan mengajar yang dibuat harus disiapkan lebih matang
- b. Menjalin komunikasi yang lebih baik dengan semua warga sekolah.
- c. Menjaga nama baik almamater dengan sikap yang baik dan sopan.

DAFTAR PUSTAKA

UPPL. 2006. *Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan*. Yogyakarta : UPPL
Universitas Negeri Yogyakarta.

UPPL. 2015. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta : UPPL Universitas Negeri
Yogyakarta

UPPL. 2015. *Pedoman PPL / Magang III*. Yogyakarta : UPPL Universitas Negeri
Yogyakarta.

LAMPIRAN

LAMPIRAN

A. Dokumentasi Foto

 Dokumentasi senam pagi bersama	 Dokumentasi penataan buku-buku bersama kelompok di Perpustakaan Sekolah.
 Dokumentasi upacara bendera di Halaman Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita	 Dokumentasi pendampingan upacara bendera di Halaman Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita
 Dokumentasi pendampingan brain gym	 Dokumentasi pendampingan brain gym

	 <p>Dokumentasi kegiatan ekstra-kurikuler menari di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita</p>
 <p>Siswa-siswa melakukan pemanasan dalam kegiatan renang di Kolam Renang UNY</p>	 <p>Mahasiswa PPL / Magang III melakukan pendampingan kegiatan renang di Kolam Renang UNY</p>
 <p>Mahasiswa PPL/Magang III diberikan pembekalan oleh dokter gigi mengenai cara menyikat gigi dengan benar</p>	 <p>Mahasiswa PPL/Magang III berkonsultasi dengan dosen pembimbing lapangan.</p>



Mahasiswa PPL sedang memberikan materi kepada siswa



Mahasiswa PPL sedang memberikan materi kepada siswa



Dokumentasi kegiatan perpisahan dan penarikan mahasiswa PPL / Magang III.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta

Kelas/ Semester : 3/ 1

Tahun Ajaran : 2015/ 2016

Tema : Sayangi Hewan dan Tumbuhan

Waktu : 3 x 30 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlik mulia

B. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

- 4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang Sayangi Hewan dan Lingkungan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisann dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

Matematika

- 2.1 Menunjukkan sikap cermat dan teliti, jujur, tertib dan mengikti aturan, peduli, disiplin waktu serta tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas

SBdP

- 4.7 Menyanyikan lagu anak-anak dan berlatih memahami isi lagu.

C. INDIKATOR

Bahasa Indonesia

4.1.1 Menuliskan dan menceritakan macam-macam hewan dan tumbuhan.

Matematika

2.1.1 Menyebutkan lambang dan nama bilangan

2.1.2 Melakukan penjumlahan dan pengurangan 1-20

SBdP

4.7.1 Menyanyikan lagu bertemakan hewan dan tumbuhan dengan percaya diri.

4.7.2 Memahami isi dari lagu yang telah dinyanyikan.

4.7.3 Membuat ketrampilan dari kertas lipat.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menuliskan dan menceritakan teks deskriptif sederhana tentang hewwan dan tumbuhan.
2. Siswa dapat membiasakan diri untuk bertegur sapa dengan orang-orang yang ada di sekitarnya,
3. Siswa dapat membiasakan dirinya untuk membuang sampah tepat pada tempatnya.
4. Siswa dapat membiasakan perilaku tanggung jawab dan disiplin dengan selalu mengembalikan segala peralatan belajarnya ataupun mainannya ke tempat yang memang telah disediakan.
5. Siswa dapat mengenal lebih banyak tentang hewan dan tumbuhan melalui menyanyi.
6. Siswa dapat mengasah ketrampilan motorik halusnya dengan melipat dan menempel.

E. MATERI AJAR

1. Menuliskan macam-macam hewan dan tumbuhan yang ada di sekitar.
2. Menyanyikan lagu-lagu bertemakan hewan dan tumbuhan.
3. Membuat ketrampilan melipat.

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Tematik Saintifik
2. Metode : Diskusi, Pemberian Tugas

G. SUMBER BELAJAR

1. Buku Tematik “Sayangi Hewan dan Tumbuhan” untuk Guru, Kemdikbud
2. Buku Tematik “Sayangi Hewan dan Tumbuhan” untuk Siswa, Kemdikbud
3. Perpustakaan
4. Buku-buku bacaan lainnya
5. Lingkungan sekitar

KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan anak wajib menjawab salam tersebut. 2. Mengajak siswa untuk menyanyi bersama dan saling bertegur sapa antar teman dan guru. 3. Memastikan siswa sudah siap menerima pembelajaran 	20 menit
Inti	<p>Mengamati :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa ditanya mengenai macam-macam hewan dan tumbuhan 2. Siswa diarahkan untuk mengamati gambar macam-macam hewan dan tumbuhan <p>Menanya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta memperkenalkan gambar hewan-hewan dan tumbuhan 2. Siswa diminta untuk menyebutkan masing-masing hewan dan tumbuhan <p>Mengumpulkan informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diarahkan untuk membilang dan menghitung jumlah masing-masing hewan dan tumbuhan 2. Siswa mengamati bagian-bagian dari hewan dan tumbuhan sehingga bisa dijadikan teks deskriptif sederhana <p>Mengasosiasikan/mengolahinformasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta menunjukkan berbagai macam hewan dan tumbuhan 	115 menit

	<p>2. Siswa mengklasifikasi antara hewan dengan tumbuhan</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk menyebutkan nama macam-macam hewan dan tumbuhan yang sudah dipelajari 2. Siswa diarahkan untuk menemukan hewan/ tumbuhan selain yang telah dipelajari <p>Ayo Lakukan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk menunjukkan macam-macam hewan dan tumbuhan 2. Guru mengarahkan siswa untuk mengetahui perbedaan antara hewan dan tumbuhan 3. Guru mengarahkan siswa agar mampu menemukan hewan/ tumbuhan selain yang telah dipelajari <p>Ayo Bernyanyi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak siswa bernyanyi bersama-sama “paman datang” dan “kukuruyuk” sambil bertepuk tangan. 2. Guru menanyakan perihal isi lagu tersebut 3. Guru menanyakan perasaannya setelah bernyanyi 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran tema “Sayangi Hewan dan Tumbuhan” 2. Guru melakukan refleksi kegiatan dengan cara menanyakan kepada siswa, dan menggambarkan perasaannya secara lisan dan goresan saat menggambar/mewarnai 3. Guru mengingatkan siswa bahwa hewan dan tumbuhan merupakan ciptaan Allah SWT. 4. Guru mengingatkan siswa harus senantiasa disiplin, jujur dan tanggung jawab dan saling menyayangi berkaitan dengan hewan dan tumbuhan. 5. Mengajak siswa bertepuk tangan ceria dan senyum. 6. Berdoa sesudah kegiatan 7. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam. 	15 menit

H. MEDIA AJAR

1. Kertas HVS
2. Pensil/ spidol/ krayon warna
3. Media gambar
4. Kertas origami
5. Alat music organ

I. PENILAIAN

Penilaian proses : Lembar observasi

Penilaian akhir : Tes tertulis, Tes unjuk kerja, Penilaian sikap.

Teknik Penilaian

1. Observasi (pengamatan), meliputi : kemampuan menyebutkan dan menunjukkan macam-macam hewan dan tumbuhan serta keemampuan berhitungnya.
2. Unjuk kerja : Melakukan gerakan menunjukan macam hewan dan tumbuhan.
3. Penilaian sikap meliputi: Percayadiri, disiplin, tanggung jawab, dan santun.

Lembar Penilaian Proses (Observasi)

No.	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			Jumlah Skor
		MB (3)	MB (2)	TM (1)	
1.	Aspek Pengetahuan : a. Mampu mengenal hewan dan tumbuhan b. Menyebutkan nama – nama hewan dan tumbuhan c. Mengidentifikasi bagian-bagian dari masing-masing hewan dan tumbuhan d. Mengklasifikasi hewan dan tumbuhan e. Membilang dan menuliskan				

	angka 1-100 f. Menghitung (penjumlahan dan pengurangan) 1-20				
2.	Aspek Keterampilan : a. Menemukan hewan/ tumbuhan selain yang telah dipelajari. b. Mengidentifikasi masing-masing hewan dan tumbuhan c. Menuliskan lambang bilangan 1-100 d. Menghitung (penjumlahan dan pengurangan 1-20)				

Rubrik Penilaian

- 1) Skor 3 (MB) : Mandiri dan Benar – Anak mampu secara mandiri dan benar menyebutkan setiap aspek yang dinilai.
- 2) Skor 2 (MBG) : Mampu dan dengan Bantuan Guru – Anak mampu menyebutkan setiap aspek yang dinilai dengan pendampingan dan bimbingan guru.
- 3) Skor 1 (TM) : Tidak Mampu – Anak tidak mampu menyebutkan setiap aspek yang dinilai.

Lembar Penilaian Tes

Soal Latihan Kelas III SDLB

Tema : Sayangi Hewan dan Tumbuhan

A. Isilah nama-nama hewan dan tumbuhan di bawah ini dengan tepat!







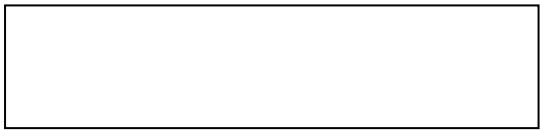
--



--



--



B. Tuliskan lambang angkanya !

tiga	lima	empat	sembilan	tujuh
delapan	dua	satu	sepuluh	enam

Yogyakarta, Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Kaptiyana, S. Psi.

Ainiyana H

NIM. 12103241035

Menyetujui,

Kepala Sekolah

Hartati, M.A

NIP. 19640903 198703 2 005

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta

Kelas/ Semester : 3/ 1

Tahun Ajaran : 2015/ 2016

Tema : Sayangi Hewan dan Tumbuhan

Waktu : 3 x 30 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

- 4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang Sayangi Hewan dan Tumbuhan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisann dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

- 2.6 Memiliki sikap percaya diri sebagai implementasi dari pemahaman Q. S. Al-Ikhlas.

SBdP

- 4.7 Menyanyikan lagu anak-anak dan berlatih memahami isi lagu.

C. INDIKATOR

Bahasa Indonesia

- 4.1.1. Menuliskan dan menceritakan macam-macam hewan dan tumbuhan.
- 4.1.2. Mendeskripsikan salah satu hewan/ tumbuhan melalui tulisan
- 4.1.3. Mengidentifikasi tanda-tanda dari masing-masing hewan dan tumbuhan

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

- 2.6.1 Membiasaka membaca basmalah dan berdoa sebelum belajar, usai belajar, sebelum makan, usai makan.
- 2.6.2. Bersikap santun ketika belajar/ makan.
- 2.6.3. Menyanyi dengan percaya diri.

SBdP

- 4.7.1. Menyanyikan lagu bertemakan hewan dan tumbuhan dengan percaya diri.
- 4.7.2. Memahami isi dari lagu yang telah dinyanyikan.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menuliskan dan menceritakan tentang hewan dan tumbuhan.
2. Siswa dapat mengklasifikasikan antara hewan dan tumbuhan
3. Siswa memiliki rasa percaya diri ketika sedang tampil, baik menyanyi ataupun menari.
4. Siswa mampu membiasakan diri untuk berperilaku santun terhadap orang lain
5. Siswa dapat mengenal lebih banyak tentang hewan dan tumbuhan melalui menyanyi.
6. Siswa dapat mengasah ketrampilan motorik halusnya dengan melipat dan menempel.

E. MATERI AJAR

1. Menuliskan macam-macam hewan dan tumbuhan yang ada di sekitar.
2. Mendeskripsikan tentang hewan/ tumbuhan secara sederhana
3. Mengklasifikasikan antara hewan dan tumbuhan
4. Menyanyikan lagu-lagu bertemakan hewan dan tumbuhan.

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Tematik Saintifik
2. Metode : Diskusi, Pemberian Tugas

G. SUMBER BELAJAR

1. Buku Tematik “Sayangi Hewan dan Tumbuhan” untuk Guru, Kemdikbud
2. Buku Tematik “Sayangi Hewan dan Tumbuhan” untuk Siswa, Kemdikbud
3. Perpustakaan
4. Buku-buku bacaan lainnya
5. Lingkungan sekitar

KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam dan anak wajib menjawab salam tersebut.2. Mengajak siswa untuk menyanyi bersama dan saling bertegur sapa antar teman dan guru.3. Memastikan siswa sudah siap menerima pembelajaran	20 menit
Inti	<p>Mengamati :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa ditanya mengenai macam-macam hewan dan tumbuhan2. Siswa diarahkan untuk mengamati gambar macam-macam hewan dan tumbuhan <p>Menanya :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa diminta memperkenalkan gambar hewan-hewan dan tumbuhan2. Siswa diminta untuk menyebutkan masing-masing	115 menit

	<p>hewan dan tumbuhan</p> <p>Mengumpulkan informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diarahkan untuk membilang dan menghitung jumlah masing-masing hewan dan tumbuhan 2. Siswa mengamati bagian-bagian dari hewan dan tumbuhan sehingga bisa dijadikan teks deskriptif sederhana <p>Mengasosiasikan/mengolahinformasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta menunjukkan berbagai macam hewan dan tumbuhan 2. Siswa mengklasifikasi antara hewan dengan tumbuhan <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk menyebutkan nama macam-macam hewan dan tumbuhan yang sudah dipelajari 2. Siswa diarahkan untuk menemukan hewan/ tumbuhan selain yang telah dipelajari <p>Ayo Lakukan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk menunjukkan macam-macam hewan dan tumbuhan 2. Guru mengarahkan siswa untuk mengetahui perbedaan antara hewan dan tumbuhan 3. Guru mengarahkan siswa agar mampu menemukan hewan/ tumbuhan selain yang telah dipelajari <p>Ayo Bernyanyi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak siswa bernyanyi bersama-sama “ paman datang” dan “kukuruyuk” sambil bertepuk tangan. 2. Guru menanyakan perihal isi lagu tersebut 3. Guru menanyakan perasaannya setelah bernyanyi 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran tema “Sayangi Hewan dan Tumbuhan” 2. Guru melakukan refleksi kegiatan dengan cara menanyakan kepada siswa, dan menggambarkan perasaannya secara lisan dan goresan saat menggambar/ mewarnai 3. Guru mengingatkan siswa bahwa hewan dan tumbuhan merupakan ciptaan Allah SWT. 4. Guru mengingatkan siswa harus senantiasa disiplin, jujur dan tanggung jawab dan saling menyayangi berkaitan dengan hewan dan tumbuhan. 5. Mengajak siswa bertepuk tangan ceria dan senyum. 6. Berdoa sesudah kegiatan 7. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam. 	15 menit

H. MEDIA AJAR

1. Kertas HVS
2. Media gambar
3. Alat Tulis
4. Alat music organ

I. PENILAIAN

- Penilaian proses : Lembar observasi
 Penilaian akhir : Tes tertulis, Tes unjuk kerja, Penilaian sikap.

Teknik Penilaian

1. Observasi (pengamatan), meliputi : kemampuan menyebutkan dan menunjukkan macam-macam hewan dan tumbuhan serta keemampuan berhitungnya.
2. Unjuk kerja : Melakukan gerakan menunjukan macam hewan dan tumbuhan.
3. Penilaian sikap meliputi: Percayadiri, disiplin, tanggung jawab, dan santun.

Lembar Penilaian Proses (Observasi)

No.	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			Jumlah Skor
		MB (3)	MB (2)	TM (1)	
1.	Aspek Pengetahuan : <ol style="list-style-type: none"> a. Mampu mengenal hewan dan tumbuhan b. Menyebutkan nama – nama hewan dan tumbuhan c. Mengidentifikasi bagian-bagian dari masing-masing hewan dan tumbuhan d. Menyebutkan fungsi masing-masing bagian tubuh e. Mengklasifikasi hewan dan tumbuhan f. Membilang dan menuliskan angka 1-100 g. Menghitung (penjumlahan dan pengurangan) 1-20 				
2.	Aspek Keterampilan : <ol style="list-style-type: none"> a. Menemukan hewan/ tumbuhan selain yang telah dipelajari. b. Mengidentifikasi masing-masing hewan dan tumbuhan c. Menuliskan lambang bilangan 1-100 d. Menghitung (penjumlahan dan pengurangan 1-20) 				

RubrikPenilaian

- 1) Skor 3 (MB) : Mandiri dan Benar – Anak mampu secara mandiri dan benar menyebutkan setiap aspek yang dinilai.
- 2) Skor 2 (MBG) : Mampu dan dengan Bantuan Guru – Anak mampu menyebutkan setiap aspek yang dinilai dengan pendampingan dan bimbingan guru.
- 3) Skor 1 (TM) : Tidak Mampu – Anak tidak mampu menyebutkan setiap aspek yang dinilai.

Lembar Penilaian Tes

Soal Latihan Kelas III SDLB
Tema : Sayangi Hewan dan Tumbuhan

- A. **Deskripsikan gambar hewan dan tumbuhan di bawah ini**





B. Hitunglah!

1. + =

2. + =

3. + =

4. + =

5. - =

6. - =

7. - =

8. **nama bilangan** =

11	6	9	4	13
20	17	19	13	8

Yogyakarta, Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Kaptiyana, S. Psi.

Ainiyana H

NIM. 12103241035

Menyetujui,

Kepala Sekolah

Hartati, M.A

NIP. 19640903 198703 2 005

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta

Kelas/ Semester : 3/ 1

Tahun Ajaran : 2015/ 2016

Tema : Sayangi Hewan dan Tumbuhan

Waktu : 3 x 30 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlik mulia

B. KOMPETENSI DASAR

Matematika

- 4.4.1 Menentukan urutan berdasarkan panjang pendeknya benda, tinggi rendahnya tinggi badan, dan urutan kelompok berdasarkan jumlah anggotanya.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

- 2.6 Memiliki sikap percaya diri sebagai implementasi dari pemahaman Q. S. Al-Ikhlas.

Bahasa Indonesia

- 4.2 Mempraktikkan teks arahan/ petunjuk tentang hewan dan tumbuhan secara mandiri dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

C. INDIKATOR

Matematika

- 4.4.1.1 Menentukan urutan berdasarkan jumlah anggota dalam gambar.
- 4.4.1.2 Menentukan urutan berdasarkan besar kecilnya gambar

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

- 2.6.1 Membiasakan membaca basmalah dan berdoa sebelum belajar, usai belajar, sebelum makan, usai makan.
- 2.6.2 Bersikap santun ketika belajar/ makan.
- 2.6.3 Menyanyi dengan percaya diri.

Bahasa Indonesia

- 4.2.1 Membaca teks deskriptif dan memahami isi yang terkandung di dalamnya.
- 4.2.2 Melengkapi kalimat sesuai teks
- 4.2.3 Mengisi isian singkat sesuai teks.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menentukan urutan berdasarkan ukuran yang diinginkan guru. (panjang-pendek,besar kecil, berat ringan, dan lebih banyak-lebih sedikit)
2. Siswa terbiasa berdoa setiap sebelum dan sesudah aktiitas (tidur, makan)
3. Siswa terbiasa berperilaku santun kepada siapapun terutama saat belajar dan makan.
4. Siswa memiliki rasa percaya diri untuk tampil ataupun berpendapat
5. Siswa dapat memahami setiap teks deskriptif sederhana yang dibaca dengan melengkapi kalimat dan mengisi isian singkat sesuai teks.

E. MATERI AJAR

1. Menjelaskan tentang urutan ukuran
2. Mendeskripsikan macam-macam hewan dan tumbuhan
3. Mengamati dan mencermati teks bacaan untuk melengkapi kalimat dan mengisi isian singkat.
4. Mengaplikasikan rasa percaya diri saat tampil (menyanyi, menari, berpendapat)
5. Membiasakan hidup dengan berperilaku santun.

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Tematik Saintifik
2. Metode : Diskusi, Pemberian Tugas

G. SUMBER BELAJAR

1. Buku Tematik “Sayangi Hewan dan Tumbuhan” untuk Guru, Kemdikbud
2. Buku Tematik “Sayangi Hewan dan Tumbuhan” untuk Siswa, Kemdikbud
3. Perpustakaan
4. Buku-buku bacaan lainnya
5. Lingkungan sekitar

KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam dan anak wajib menjawab salam tersebut.2. Mengajak siswa untuk menyanyi bersama dan saling bertegur sapa antar teman dan guru.3. Memastikan siswa sudah siap menerima pembelajaran	20 menit
Inti	<p>Mengamati :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa ditanya mengenai macam-macam hewan dan tumbuhan2. Siswa diarahkan untuk mengamati gambar macam-macam hewan dan tumbuhan <p>Menanya :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa diminta memperkenalkan gambar hewan-hewan dan tumbuhan2. Siswa diminta untuk menyebutkan masing-masing hewan dan tumbuhan <p>Mengumpulkan informasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa diarahkan untuk membilang dan menghitung jumlah masing-masing hewan dan tumbuhan2. Siswa mengamati bagian-bagian dari hewan dan	115 menit

	<p>tumbuhan sehingga bisa dijadikan teks deskriptif sederhana</p> <p>Mengasosiasikan/mengolahinformasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta menunjukkan berbagai macam hewan dan tumbuhan 2. Siswa mengklasifikasi antara hewan dengan tumbuhan <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk menyebutkan nama macam-macam hewan dan tumbuhan yang sudah dipelajari 2. Siswa diarahkan untuk menemukan hewan/ tumbuhan selain yang telah dipelajari <p>Ayo Lakukan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk menunjukkan macam-macam hewan dan tumbuhan 2. Guru mengarahkan siswa untuk mengetahui perbedaan antara hewan dan tumbuhan 3. Guru mengarahkan siswa agar mampu menemukan hewan/ tumbuhan selain yang telah dipelajari <p>Ayo Bernyanyi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak siswa bernyanyi bersama-sama“ paman datang” dan “kukuruyuk” sambil bertepuk tangan. 2. Guru menanyakan perihal isi lagu tersebut 3. Guru menanyakan perasaannya setelah bernyanyi 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran tema “Sayangi Hewan dan Tumbuhan” 2. Guru melakukan refleksi kegiatan dengan cara menanyakan kepada siswa, dan menggambarkan perasaannya secara lisan dan goresan saat menggambar/ mewarnai 3. Guru mengingatkan siswa bahwa hewan dan tumbuhan merupakan ciptaan Allah SWT. 	15 menit

	<p>4. Guru mengingatkan siswa harus senantiasa disiplin, jujur dan tanggung jawab dan saling menyayangi berkaitan dengan hewan dan tumbuhan.</p> <p>5. Mengajak siswa bertepuk tangan ceria dan senyum.</p> <p>6. Berdoa sesudah kegiatan</p> <p>7. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam.</p>	
--	---	--

H. MEDIA AJAR

1. Kertas HVS
2. Alat Tulis
3. Alat music organ/kaset

I. PENILAIAN

- Penilaian proses : Lembar observasi
- Penilaian akhir : Tes tertulis, Tes unjuk kerja, Penilaian sikap.

Teknik Penilaian

1. Observasi (pengamatan), meliputi : kemampuan menyebutkan dan menunjukkan macam-macam hewan dan tumbuhan serta keemampuan berhitungnya.
2. Unjuk kerja : Melakukan gerakan menunjukkan macam hewan dan tumbuhan.
3. Penilaian sikap meliputi: Percayadiri, disiplin, tanggung jawab, dan santun.

Lembar Penilaian Proses (Observasi)

No.	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			Jumlah Skor
		MB (3)	MB (2)	TM (1)	
1.	<p>Aspek Pengetahuan :</p> <p>a. Mampu mengenal hewan dan tumbuhan</p> <p>b. Menyebutkan nama – nama hewan dan tumbuhan</p> <p>c. Mengidentifikasi bagian-bagian</p>				

	<p>dari masing-masing hewan dan tumbuhan</p> <p>d. Mengklasifikasi hewan dan tumbuhan</p> <p>e. Membilang dan menuliskan angka 1-100</p> <p>f. Menghitung (penjumlahan dan pengurangan) 1-20</p>				
2.	<p>Aspek Keterampilan :</p> <p>a. Menemukan hewan/ tumbuhan selain yang telah dipelajari.</p> <p>b. Mengidentifikasi masing-masing hewan dan tumbuhan</p> <p>c. Menuliskan lambang bilangan 1-100</p> <p>d. Menghitung (penjumlahan dan pengurangan 1-20)</p>				

Rubrik Penilaian

- 1) Skor 3 (MB) : Mandiri dan Benar – Anak mampu secara mandiri dan benar menyebutkan setiap aspek yang dinilai.
- 2) Skor 2 (MBG) : Mampu dan dengan Bantuan Guru – Anak mampu menyebutkan setiap aspek yang dinilai dengan pendampingan dan bimbingan guru.
- 3) Skor 1 (TM) : Tidak Mampu – Anak tidak mampu menyebutkan setiap aspek yang dinilai.

Lembar Penilaian Tes

Soal Latihan Kelas III SDLB

Tema : Sayangi Hewan dan Tumbuhan

- A. **Deskripsikan gambar hewan dan tumbuhan di bawah ini**



Hewan ini namanya kucing.

Hana punya kucing

Kucingku memiliki kumis dan cakar

Kucingku paling suka memakan ikan

Kucingku lucu

Suaranya meong meong meong

Hana suka kucing



1. hewan ini namanya
2. Hana kucing
3. Kucingku memiliki dan
.....
4. Kucingku paling suka memakan
.....
5. lucu
6. meong meong
meong

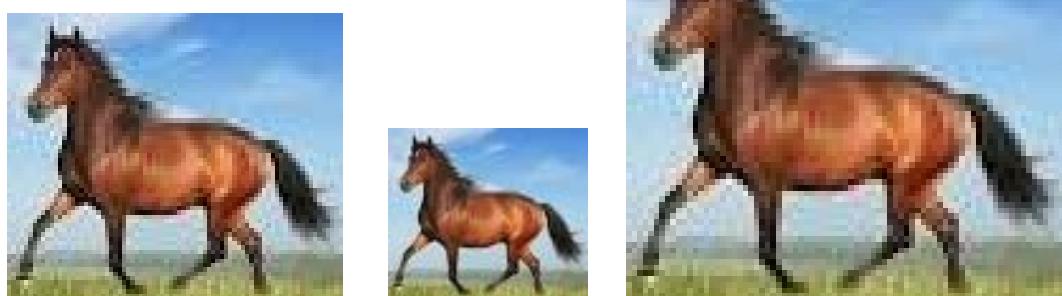


Ini namanya pohon jagung
Pohon jagung ditanam di ladang
Daun jagung berwarna hijau
Jagung berwarna kuning
Yang menanam jagung adalah petani
Jagung adalah makanan kesukaanku
Rasanya manis



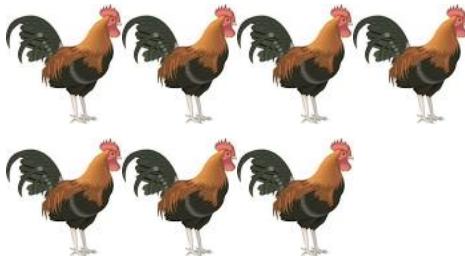
1.  ini namanya pohon
2. Pohon jagung ditanam di
- 3..... jagung berwarna
4. Jagung kuning
5. Yang menanam jagung adalah
6. Jagung adalah kesukaanku

B. Berilah tanda lingkaran pada gambar yang berukuran paling besar!





C. Berilah tanda lingkaran pada gambar yang jumlahnya lebih banyak!





D. Tuliskan nama bilangannya!

20	7	8	12	5
14	19	15	4	10

Yogyakarta, Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Kaptiyana, S. Psi.

Ainiyana H

NIM. 12103241035

Menyetujui,

Kepala Sekolah

Hartati, M.A

NIP. 19640903 198703 2 005

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta

Kelas/ Semester : 3/ 1

Tahun : 2015/ 2016

Tema : Sayangi Hewan dan Tumbuhan

Waktu : 3 x 30 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlik mulia

B. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

- 4.2 Mempraktikkan teks arahan/ petunjuk tentang hewan dan tumbuhan secara mandiri dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

Matematika

- 2.1 Menunjukkan sikap cermat dan teliti, jujur, tertib dan mengikti aturan, peduli, disiplin waktu serta tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas

SBdP

- 4.7 Menyanyikan lagu anak-anak dan berlatih memahami isi lagu.

C. INDIKATOR

Bahasa Indonesia

- 4.2.1 Membaca teks deskriptif dan memahami isi yang terkandung di dalamnya.
- 4.2.2 Melengkapi kalimat sesuai teks
- 4.2.3 Mengisi isian singkat sesuai teks.

Matematika

- 2.1.1 Menjumlahkan angka 1-30
- 2.1.2 Mengurangkan angka 1-15
- 2.1.3 Melengkapi angka sehingga menjadi urutan angka yang tepat

SBdP

- 4.7.1. Menyanyikan lagu bertemakan hewan dan tumbuhan dengan percaya diri.
- 4.7.2. Memahami isi dari lagu yang telah dinyanyikan.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat memahami isi dari teks deskriptif sederhana
2. Siswa dapat melengkapi kalimat sesuai teks
3. Siswa dapat mengisi isian singkat sesuai dengan teks
4. Siswa dapat melatih kecermatan dan ketelitian dengan melengkapi angka-angka sehingga bisa menjadi urutan angka yang tepat.
5. Siswa dapat menyanyikan lagu di depan teman-temannya dan guru-guru dengan rasa percaya diri.

E. MATERI AJAR

1. Mendeskripsikan tentang hewan/ tumbuhan secara sederhana
2. Melengkapi kalimat sesuai teks
3. Mengurutkan angka 1-100
4. Menyanyikan lagu-lagu bertemakan hewan dan tumbuhan.

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Tematik Saintifik
2. Metode : Diskusi, Pemberian Tugas

G. SUMBER BELAJAR

1. Buku Tematik “Sayangi Hewan dan Tumbuhan” untuk Guru, Kemdikbud
2. Buku Tematik “Sayangi Hewan dan Tumbuhan” untuk Siswa, Kemdikbud
3. Perpustakaan
4. Buku-buku bacaan lainnya
5. Lingkungan sekitar

KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan anak wajib menjawab salam tersebut. 2. Mengajak siswa untuk menyanyi bersama dan saling bertegur sapa antar teman dan guru. 3. Memastikan siswa sudah siap menerima pembelajaran 	20 menit
Inti	<p>Mengamati :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa ditanya mengenai macam-macam hewan dan tumbuhan 2. Siswa diarahkan untuk mengamati gambar macam-macam hewan dan tumbuhan <p>Menanya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta memperkenalkan gambar hewan-hewan dan tumbuhan 2. Siswa diminta untuk menyebutkan masing-masing hewan dan tumbuhan <p>Mengumpulkan informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diarahkan untuk membilang dan menghitung jumlah masing-masing hewan dan tumbuhan 2. Siswa mengamati bagian-bagian dari hewan dan tumbuhan sehingga bisa dijadikan teks deskriptif sederhana <p>Mengasosiasikan/mengolahinformasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta menunjukkan berbagai macam hewan dan tumbuhan 	115 menit

	<p>2. Siswa mengklasifikasi antara hewan dengan tumbuhan</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk menyebutkan nama macam-macam hewan dan tumbuhan yang sudah dipelajari 2. Siswa diarahkan untuk menemukan hewan/ tumbuhan selain yang telah dipelajari <p>Ayo Lakukan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk menunjukkan macam-macam hewan dan tumbuhan 2. Guru mengarahkan siswa untuk mengetahui perbedaan antara hewan dan tumbuhan 3. Guru mengarahkan siswa agar mampu menemukan hewan/ tumbuhan selain yang telah dipelajari <p>Ayo Bernyanyi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak siswa bernyanyi bersama-sama “paman datang” dan “kukuruyuk” sambil bertepuk tangan. 2. Guru menanyakan perihal isi lagu tersebut 3. Guru menanyakan perasaannya setelah bernyanyi 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran tema “Sayangi Hewan dan Tumbuhan” 2. Guru melakukan refleksi kegiatan dengan cara menanyakan kepada siswa, dan menggambarkan perasaannya secara lisan dan goresan saat menggambar/mewarnai 3. Guru mengingatkan siswa bahwa hewan dan tumbuhan merupakan ciptaan Allah SWT. 4. Guru mengingatkan siswa harus senantiasa disiplin, jujur dan tanggung jawab dan saling menyayangi berkaitan dengan hewan dan tumbuhan. 5. Mengajak siswa bertepuk tangan ceria dan senyum. 6. Berdoa sesudah kegiatan 7. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam. 	15 menit

H. MEDIA AJAR

1. Alat Tulis
2. Alat music organ

I. PENILAIAN

Penilaian proses : Lembar observasi

Penilaian akhir : Tes tertulis, Tes unjuk kerja, Penilaian sikap.

Teknik Penilaian

1. Observasi (pengamatan), meliputi : kemampuan menyebutkan dan menunjukkan macam-macam hewan dan tumbuhan serta keemampuan berhitungnya.
2. Unjuk kerja : Melakukan gerakan menunjukan macam hewan dan tumbuhan.
3. Penilaian sikap meliputi: Percayadiri, disiplin, tanggung jawab, dan santun.

Lembar Penilaian Proses (Observasi)

No.	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			Jumlah Skor
		MB (3)	MB (2)	TM (1)	
1.	Aspek Pengetahuan : a. Mampu mengenal hewan dan tumbuhan b. Menyebutkan nama – nama hewan dan tumbuhan c. Mengidentifikasi bagian-bagian dari masing-masing hewan dan tumbuhan d. Mengklasifikasi hewan dan tumbuhan e. Membilang dan menuliskan angka 1-100				

	f. Menghitung (penjumlahan dan pengurangan) 1-300				
2.	Aspek Keterampilan : <ul style="list-style-type: none"> a. Menemukan hewan/ tumbuhan selain yang telah dipelajari. b. Mengidentifikasi masing-masing hewan dan tumbuhan c. Menuliskan lambang bilangan 1-100 d. Menghitung (penjumlahan dan pengurangan 1-20) 				

RubrikPenilaian

- 1) Skor 3 (MB) : Mandiri dan Benar – Anak mampu secara mandiri dan benar menyebutkan setiap aspek yang dinilai.
- 2) Skor 2 (MBG) : Mampu dan dengan Bantuan Guru – Anak mampu menyebutkan setiap aspek yang dinilai dengan pendampingan dan bimbingan guru.
- 3) Skor 1 (TM) : Tidak Mampu – Anak tidak mampu menyebutkan setiap aspek yang dinilai.

Lembar Penilaian Tes

Soal Latihan Kelas III SDLB

Tema : Sayangi Hewan dan Tumbuhan

- A. **Deskripsikan gambar hewan dan tumbuhan di bawah ini**



Ini adalah gambar beruang
Beruangnya ada tiga dan berwarna putih
Satu beruang berukuran besar
Dua beruang berukuran kecil
Dua beruang kecil itu bersembunyi
Beruang hidup di kutub
Beruang suka memakan ikan



1. ini adalah gambar
2. Beruangnya ada dan berwarna
3. Satu beruang berukuran
4. Dua beruang berukuran
5. Beruang hidup di
6. Beruang suka makan



Ini adalah gambar rumput

Rumput berwarna hijau

Sapi suka makan rumput

Kambing juga suka makan rumput

Rumput bukan makanan untuk manusia

Rumput tumbuh di sawah dan ladang



1. ini adalah gambar
2. berwarna
3. Sapi suka makan
4.juga suka makan rumput

5. Rumput bukan makanan untuk

.....

6. Rumput tumbuh di dan

.....

B. Hitunglah!

$$1. \quad \boxed{} + \boxed{} = \boxed{}$$

$$2. \quad \boxed{} + \boxed{} = \boxed{}$$

$$3. \quad \boxed{} + \boxed{} = \boxed{}$$

$$4. \quad \boxed{} + \boxed{} = \boxed{}$$

$$5. \quad \boxed{} - \boxed{} = \boxed{}$$

$$6. \quad \boxed{} - \boxed{} = \boxed{}$$

$$7. \quad \boxed{} - \boxed{} = \boxed{}$$

$$8. \quad \boxed{} - \boxed{} = \boxed{}$$

$$9. \quad \boxed{} + \boxed{} = \boxed{}$$

$$10. \quad \boxed{} + \boxed{} = \boxed{}$$

$$11. \quad \boxed{} + \boxed{} = \boxed{}$$

$$12. \quad \boxed{} - \boxed{} = \boxed{}$$

$$13. \quad \boxed{} - \boxed{} = \boxed{}$$

$$14. \quad \boxed{} - \boxed{} = \boxed{}$$

$$15. \quad \boxed{} - \boxed{} = \boxed{}$$

$$16. \quad \boxed{} + \boxed{} = \boxed{}$$

C. Urutkan!

5		7		9
	3			6
1			4	
	9			12
13		15		
	18		20	

6		4		2
8	7			4
		3		1
14	13			10
17		15		13
20			17	16

Yogyakarta, Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Kaptiyana, S. Psi.

Ainiyana H

NIM. 12103241035

Menyetujui,

Kepala Sekolah

Hartati, M.A

NIP. 19640903 198703 2 005